



## **PENERAPAN METODE *QUANTUM READING* DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut)**

**Indri Elvi Dariyani**

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut

### **Abstrak**

*Membaca merupakan aktivitas pencarian informasi melalui lambang-lambang tertulis. Dengan membaca mencoba mendapatkan dan memproses informasi, hingga mengendap menjadi sebuah pengetahuan. Dalam kenyataannya di lapangan terutama di SD Negeri Neglasari 03 siswa masih kurang dalam aktivitas membaca, hal ini disebabkan diantaranya penggunaan metoda yang dilakukan guru belum sesuai dengan karakter siswa dan juga pemahaman guru tentang berbagai metoda pembelajaran belum maksimal.*

*Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan guru dalam menerapkan berbagai metoda pembelajaran khususnya metoda *Quantum Reading* di kelas V SD Negeri Neglasari 03 Kecamatan Cisompet Garut.*

*Hasil penelitian ini antara lain: 1) Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metoda *Quantum Reading* dapat mengetahui peningkatan kecepatan membaca siswa secara berkala pada setiap siklus, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini terlihat dari prosentasi dari setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus 1 tindakan 1 diperoleh prosentasi siswa yang mencapai nilai baik berjumlah sekitar 8,9%, siklus 1 tindakan II sebanyak 18,6%, siklus 2 tindakan 1 sebanyak 33,3% dan siklus 2 tindakan II sebanyak 71,6%. 2) Minat baca siswa SD Negeri Neglasari 03 dalam bidang Studi Bahasa Indonesia mengalami peningkatan setelah guru menggunakan metoda *Quantum Reading*, hal ini terlihat dari prosentase hasil membaca siswa yang semakin hari semakin meningkat. Hal ini terlihat dari prosentase pemahaman siswa mencapai sekitar 71,6%. 3) Hubungan antara penerapan metoda *Quantum Reading* terhadap peningkatan minat baca siswa kelihatan signifikan, hal ini terlihat dari prosentasi pemahaman siswa tentang membaca yang terus mengalami peningkatan.*

*Kata kunci : Metode, *Quantum Reading*, Minat Baca, Tindakan Kelas*

## **1 Pendahuluan**

Membaca cepat adalah keterampilan membaca sekilas dengan mengkondisikan otak bekerja lebih cepat sehingga konsentrasi akan lebih membaik secara otomatis (Hernowo (Ed.), 2003 : 13). Dalam hal ini kita dituntut untuk memusatkan konsentrasi kita dalam proses membaca guna mengefisiensikan waktu yang kita miliki dan juga energi yang kita keluarkan juga akan relatif lebih banyak. Sedangkan pernyataan yang kedua menyebutkan bahwa membaca cepat adalah

perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca. Membaca cepat merupakan perpaduan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi bacaan.

Kecepatan membaca seseorang harus seiring dengan kecepatan memahami bahan bacaan yang telah dibaca (Imron Rosidi, 2007:33). Dan pernyataan terakhir menyinggung keterampilan membaca cepat yang menyebutkan bahwa kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan memilih isi bacaan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan, yang ada relevansinya dengan pembaca tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak diperlukan (Soedarso, 2001:49). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam membaca cepat diperlukan konsentrasi yang lebih ketika membaca dan juga diperlukan perpaduan kemampuan motorik dengan kemampuan kognitif serta diperlukan waktu yang relatif singkat guna memperoleh informasi yang ada dalam bacaan baik yang tersirat maupun tersurat. Tercapai tidaknya suatu tujuan dalam pembelajaran dalam hal ini tentang membaca cepat tergantung pada kemampuan guru itu sendiri. Upaya guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran adalah tanggung jawabnya. Guru adalah faktor penentu berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut. Tugas guru yang berhubungan dengan pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan, dan menilai. Oleh karena itu usaha guru dalam memperbaiki proses pembelajaran perlu usaha yang maksimal baik dari kemampuan diri sendiri maupun peserta didik, melalui keterampilan mengajar dan pemilihan metode yang tepat.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan kepada siswa kelas VSD Negeri Neglasari 03 Kecamatan Cisompet diperoleh data bahwa pada umumnya siswa dalam hal membaca masih di bawah ketentuan yang ada yang mampu dilakukan oleh siswa terutama dalam kecepatan dalam membaca. Dari 30 siswa kelas V SD Negeri Neglasari 03 Cisompet yang mampu membaca yang sesuai dengan KKM (KKM 62) hanya sekitar 40-50%. Artinya bahwa siswa tersebut masih perlu ditingkatkan minat bacanya dengan berbagai upaya yang dilakukan guru. Dalam hal ini siswa dituntut untuk dapat membaca sebanyak-banyaknya dalam satuan menit.

Hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas V SD Negeri Neglasari 03 Cisompet dapat diketahui bahwa siswa belum pernah dilatih membaca cepat dengan teknik atau metode gerak mata serta metode lain. Selama ini dalam pembelajaran membaca, mereka masih menggunakan metode yang kurang efektif. Dalam pembelajaran membaca, para siswa masih menggunakan kebiasaan-kebiasaan lama yang dapat menghambat kecepatan membaca. Hal ini ditandai sebagian besar siswa masih membaca dengan menggerakkan kepala, menunjuk dengan tangan atau benda lain. Selain itu siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat membaca siswa yang sedang dibangun dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Artinya, sesuai dengan hipotesis, bahwa semakin cepat siswa dalam membaca, semakin tinggi pula minat bacanya.

Data lain diperoleh selama ini dalam pembelajaran membaca cepat, guru menerapkan pembelajaran yang kurang efektif. Selain itu, guru juga belum pernah mengajarkan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode gerak mata atau metode membaca cepat yang efektif lainnya.

Guru masih terbiasa dengan cara lama dalam pembelajaran membaca cepat, yaitu dengan cara siswa disuruh membaca, kemudian menjawab pertanyaan atas bacaan.

## 2 Landasan Teori

### 2.1 Pengertian, Teori dan Konsep Quantum Reading

*Quantum* dapat dipahami sebagai “interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat” (Hernowo, 2004:8). Dalam konteks belajar, *Quantum* dapat dimaknai sebagai “ interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri anda menjadi pancaran atau ledakan gairah (dalam memperoleh hal- hal baru) yang dapat ditularkan (ditunjukkan) kepada orang lain”.

Kemahiran membaca merupakan salah satu tujuan dalam pengajaran Bahasa Indonesia karena membaca adalah suatu proses untuk memahami sesuatu yang tersirat atau melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata tertulis. Membaca berasal dari kata dasar baca yang artinya memahami arti tulisan (Henry Guntur, 1990:8).

Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini sebab hidup manusia bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Salah satu metode membaca yang cukup menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan membaca adalah Quantum Reading, metode ini menggunakan teknik yang menyenangkan dan tidak membebani pembelajar yang ingin meningkatkan kemampuan membaca. Dari konsep pembelajaran ini diharapkan bisa meningkatkan kemahiran dalam membaca teks khususnya dalam bidang studi Bahasa Indonesia.

#### 1. Teori Quantum Reading

Teori ini merupakan bagian integral dari teori belajar Quantum Learning, Accelerated Learning dan revolusi gaya belajar yang berasumsi pada prinsip belajar yang menarik dan menyenangkan. Accelerated Learning merupakan program percepatan belajar untuk mengoptimalkan fungsi otak dalam pembelajaran.

#### 2. Konsep dan Teknik *Quantum Reading*

Konsep dalam *Quantum Reading* merupakan perpaduan dari berbagai model belajar, dalam *Quantum Reading* ada beberapa konsep yang diterapkan, yaitu:

- a. Mencari AMBaK (apa manfaat bagiku)
- b. Manfaat dalam membaca buku
- c. Membangun sugesti dan persepsi dalam membaca buku

#### 3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran *Quantum Reading*

Menurut DePorter (1999) tujuan pembelajaran *Quantum Reading* adalah sebagai berikut :

- a. Membantu pembelajar melejitkan potensi dirinya
- b. Membantu meningkatkan pemahaman bacaan
- c. Mengatasi hambatan dalam membaca
- d. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca.

## 2.2 Pengertian, Teori dan Konsep Quantum Reading

Minat besar pengaruhnya bagi pengembangan kreativitas, karena bila dalam bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan baik.

Minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan juga dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam kehidupan belajar seorang murid. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang (Stiggins, 1994: 310).

Slameto (1995 : 57) menyatakan bahwa minat besar pengaruhnyaterhadap belajar, bahan pelajaran yang sesuai dengan minat siswa, siswa akan belajar dengan baik dan tekun, karena minat menambah kegiatan belajar.

## 3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode PTK. PTK adalah salah satu setrategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan pemecahan masalah. Sedangkan menurut Kurt Lewin (2006:57): Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

## 4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pelaksanaan tindakan penelitian terdiri dari empat tindakan yang terbagi dalam dua siklus. Setiap pelaksanaan tindakan menekankan pada penggunaan teknik *Quantum Reading* dalam pembelajaran membaca.

Hasil penelitian ini antara lain :

1) Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metoda *Quantum Reading* dapat mengetahui peningkatan kecepatan membaca siswa secara berkala pada setiap siklus, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini terlihat dari prosentasi dari setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Pada siklus 1 tindakan 1 diperoleh prosentasi siswa yang mencapai nilai baik berjumlah sekitar 8,9%, siklus 1 tindakan II sebanyak 18,6%, siklus 2 tindakan 1 sebanyak 33,3% dan siklus 2 tindakan II sebanyak 71,6%.

2) Minat baca siswa SD Negeri Neglasari 03 dalam bidang Studi Bahasa Indonesia mengalami peningkatan setelah guru menggunakan metoda *Quantum Reading*, hal ini terlihat dari prosentase hasil membaca siswa yang semakin hari semakin meningkat. Hal ini terlihat dari prosentase pemahaman siswa mencapai sekitar 71,6%. 3) Hubungan antara penerapan metoda *Quantum Reading* terhadap peningkatan minat baca siswa kelihatan signifikan, hal ini terlihat dari prosentasi pemahaman siswa tentang membaca yang terus mengalami peningkatan.

## 5 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan di lapangan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metoda *Quantum Reading* dapat mengetahui peningkatan kecepatan membaca siswa secara berkala pada setiap siklus.
2. Minat baca siswa SDN Neglasari 03 Cisompet Garut mengalami peningkatan setelah guru menggunakan metoda *Quantum Reading*. Hal ini diperoleh setelah guru berupaya membangkitkan minat salah satu cara diantaranya menghubungkan satu cara diantaranya menghubungkan suatu materi pelajaran dengan kebutuhan siswa dan manfaat yang akan diperoleh setelah materi pembelajarn disampaikan.
3. Berdasarkan hasil pengamatan, ternyata antara penerapan metoda *Quantum Reading* di kelas V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut mempunyai penagruh yang cukup besar dan signifikan. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa minat baca siswa kelas V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan metoda pembelajarn , salah satunya adalah metoda *Quantum Reading*

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. (2004). *KTSP: Standar Kompetensi Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Deporter, B, dkk (2003).*Quantum Teaching: Mempraktektekan Quantum Learning Di Ruang-ruang Kelas*,Bandung: Kaifa
- Fatah, Nanang (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hernowo (Ed). (2004). *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca*. Bandung : Mlc
- Mulyasa, (2008). *Menjadi Guru profesional: Menciftakan Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rahim, Farida (2002). *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rusyan, Tabrani. (2002) *pendekatan dalam proses mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya